

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN  
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**  
*The Relationship Of Knowledge And Attitude Of Mothers With The  
Success Of Exclusive Breast Milk*

**SRI WULAN**

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM  
Jln Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara  
e-mail : wulan194@gmail.com

DOI: 10.35451/jkf.v5i1.1410

**Abstrak**

Pemberian ASI secara eksklusif pada bayi merupakan hal yang penting dilakukan karena ASI merupakan sumber makanan utama untuk kebutuhan bayi tetapi pada saat ini banyak ibu-ibu yang setelah melahirkan tidak berhasil untuk memberikan ASInya karena adanya faktor seperti pengeluaran ASI yang tidak lancar, ibu yang bekerja diluar rumah atau karena pengetahuan dan sikap ibu yang rendah sehingga sangat minim sekali tingkat keberhasilan dalam pemberian ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan keberhasilan pemberian asi eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain cross sectional. Sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 22 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling, uji yang digunakan uji *Chi-Square* dengan ketentuan nilai  $p < 0,05$ . Hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keberhasilan pemberian ASI dengan nilai  $p < 0,00 < 0,05$  dan ada hubungan antara sikap dengan dengan keberhasilan pemberian ASI dengan nilai  $p < 0,02 < 0,05$ . Disarankan kepada ibu-ibu yang sedang menyusui agar dapat memberikan ASInya secara eksklusif karena ASI memiliki kandungan nutrisi yang lengkap untuk kebutuhan bayi.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusif

**Abstract**

*Exclusive breastfeeding for babies is important because breast milk is the main source of food for the baby's needs but at this time many mothers who after giving birth do not succeed in giving breast milk because of factors such as uneven milk production, mothers who work outside home or because the mother's knowledge and attitudes are low so that the success rate in breastfeeding is very minimal. The purpose of this study was to determine how the relationship between knowledge and attitudes of mothers with the success of exclusive breastfeeding. This research is a quantitative research with cross sectional design. The samples used were mothers who had babies aged 0-6 months as many as 22 people. The sampling technique used total*

*sampling technique, the test used was the Chi-Square test with the provisions of the  $p$  value  $<0.05$ . The results showed that there was a significant relationship between knowledge and the success of breastfeeding with a  $p$  value of  $0.00 < 0.05$  and there was a relationship between attitudes and the success of breastfeeding with a  $p$  value of  $0.02 < 0.05$ . It is recommended to mothers who are breastfeeding to be able to give their breast milk exclusively because breast milk has complete nutritional content for the baby's needs*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding

## 1. PENDAHULUAN

ASI merupakan zat yang banyak mengandung nutrisi ataupun protein, jika ASI dapat diberikan secara eksklusif pada bayi maka dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi lebih baik serta dapat menjaga kesehatan tubuh bayi (Hayati, K, et al, 2021). ASI eksklusif merupakan pemberian ASI mulai 0-6 bulan pertama bayi lahir tanpa ada makanan tambahan atau pendamping ASI, kecuali obat-obatan atau suplemen jika bayi dalam kondisi tidak sehat, selain itu ASI juga dapat meningkatkan kecerdasan otak bayi (Prihandani, et al, 2021).

Menurut WHO (2020) bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI secara eksklusif hanya 44% di seluruh dunia, sedangkan target WHO tahun 2025 paling sedikit harus mencapai 50%. Di Indonesia cakupan ASI tahun 2019 sekitar 67% hal ini masih jauh dari target untuk mencapai diatas 80% (Departemen Kesehatan, 2017). Menurut keterangan kader Desa Belongkut cakupan pemberian ASI di wilayah Desa tersebut masih mencapai sekitar 50% karena masih banyak ibu-ibu yang tidak memberikan ASInya secara eksklusif, ada yang memberikan hanya 1 bulan, 2 bulan atau ada yang memang tidak memberikan ASInya sama sekali (Letari. M, 2019).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan pemberian ASI tidak berhasil, dikarenakan tidak adanya persiapan ibu mulai sejak hamil seperti

menambah pengetahuan dengan mengikuti kelas ibu hamil khususnya dalam mencari info tentang ASI atau memang sikap ibu yang dari awal sudah berencanaan untuk tidak memberikan ASInya karena faktor pekerjaan, ibu merasa jika dari awal diberikan ASI maka dapat mengganggu kariernya (Ginting, D, et al, 2022).

Menurut Nurfatimah, et al (2022) menuliskan bahwa pekerjaan tidak ada hubungannya dengan pemberian ASI secara eksklusif dari hasil penelitiannya di peroleh nilai  $p > 0,05$  yang artinya tidak bermakna, selain itu pendapatan keluarga atau ekonomi juga merupakan faktor yang tidak mempengaruhi karena makanan yang banyak mengandung sumber ASI tidak harus dengan harga yang mahal tetapi ada juga dengan harga yang relative murah seperti tahu, tempe, bayam, daun katuk dan jenis sayuran lainnya.

Parapat.M.F et al (2022) juga menuliskan di artikelnnya bahwa berdasarkan hasil risetnya terhadap 47 responden ada 18 orang yang tidak memberikan ASInya secara eksklusif hal ini dikarenakan faktor pengetahuannya yang rendah karena pendidikannya masih ada yang tamatan SD dan SMP.

Pengetahuan merupakan dasar utama seorang individu untuk mengambil suatu keputusan dan menentukan suatu tindakan terhadap masalah yang sedang dihadapi (Saleh. H, et al, 20sa). Pengetahuan tentang

kesehatan merupakan hal yang penting karena kesehatan merupakan titik utama dalam menciptakan keluarga bahagia apalagi pada saat ini mahal biaya pengobatan sehingga asupan gizi harus terpenuhi dari sejak lahir, selain itu sikap juga merupakan hal yang penting untuk mengambil tindakan, jika bersikap tidak baik, maka tindakan yang dilakukan menjadi tidak baik pula, maka perlu dilakukan untuk mengukur apakah ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik sehingga berhasil dalam pemberian ASI secara eksklusif atau tidak.

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan merupakan jenis survey analitik dengan Metode *cross sectional*, dengan mengkaitkan kedua variable apakah ada hubungan atau tidak. Penelitian ini untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dengan keberhasilan dalam pemberian ASI yang di ukur dengan menggunakan kuisioner yang sudah di uji secara validitas dan reabilitasnya, yang menjadi sample adalah semua ibu-ibu yang bertempat tinggal di Desa Belongkut Kec.Marbau, Kab. Labura yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 22 orang yang diambil secara total sampling, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing variable dan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan kedua variable dengan tingkat kepercayaan 95% ( $< 0,05$ ).

## 3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan ekonomi)

Karakteristik Responden	f	%
<b>Umur</b>		
>35 Tahun	7	31.8
20-30 Tahun	13	59.1
<20 Tahun	2	9.1
Total	22	100
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	3	13.6
SD	8	36.4
SMP	6	27.3
SMA	5	22.7
Total	22	100
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	10	45.5
Tidak bekerja	12	54.5
Total	22	100
<b>Pendapatan Ekonomi</b>		
Cukup	15	68.2
Kurang	7	31.8
Total	22	100

Tabel 1. responden berdasarkan umur mayoritas umur 20-30 Tahun ada 13 orang (59.1%) dan minoritas umur < 20 Tahun sebanyak 2 orang (9.1%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SD ada 8 orang (36.4%) dan minoritas tidak sekolah 3 orang (13.6%), berdasarkan pekerjaan ada 10 orang (45.5%) yang bekerja dan ada 12 orang yang tidak bekerja (54.5%), sedangkan berdasarkan pendapatan ekonomi ada 15 orang (68.2%) berpendapatan cukup dan ada 7 orang (31.8%) yang berpendapatan ekonomi ke dalam kategori kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan variable independen

Kategori	f	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	11	50.0
Cukup	7	31.8
Kurang	4	18.2

Total	22	100
<b>Sikap</b>		
Baik	12	54.5
Tidak Baik	10	45.5
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100</b>
<b>Pemberian ASI</b>		
Berhasil	13	59.1
Tidak Berhasil	9	40.9
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Pada Tabel 2. pengetahuan responden mayoritas baik sebanyak 11 orang (50.0%) dan minoritas kurang ada 4 orang (18.2%), sedangkan berdasarkan sikap responden ada 12 orang (54.5%) yang bersikap baik dan ada 10 orang (45.5%) yang bersikap tidak baik, dan berdasarkan pemberian ASI ada 13 orang (59.1%) yang berhasil dalam pemberian ASI dan ada 9 orang (40.9%) yang tidak berhasil dalam pemberian ASI.

Tabel 3. Hasil uji Chi-Square pada variable independent dan dependent

Kategori	Pemberian ASI						P (sig)
	Berhasil		Tidak Berhasil		Total		
	n	f	n	f	n	f	
Pengetahuan							
Baik	11	50.0	0	0	11	50.0	
Cukup	2	9.1	5	22.7	7	31.8	0.00
Kurang	0	0	4	18.2	4	18.2	
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>59.1</b>	<b>9</b>	<b>40.9</b>	<b>22</b>	<b>100.0</b>	

Tabel 3. Menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI dengan nilai p 0.00 lebih kecil dari 0.05, maka pengetahuan sangat penting untuk keberhasilan dalam memberikan ASI secara eksklusif.

Tabel 4. Hasil uji *Chi-Square* Sikap dengan pemberian ASI

Kategori	Pemberian ASI						P (sig)
	Berhasil		Tidak Berhasil		Total		
	n	f	n	f	n	f	
Sikap							
Baik	11	50.0	1	4.5	12	54.5	0.02
Tidak Baik	2	9.1	8	36.4	10	45.5	
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>59.1</b>	<b>9</b>	<b>40.9</b>	<b>22</b>	<b>100.0</b>	

Pada Tabel 4. Diketahui bahwa nilai p 0.02 atau lebih kecil dari 0.05 yang artinya ada hubungan antara sikap dengan keberhasilan dalam pemberian ASI.

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada Tabel 1. ada 59.1% responden berumur 20-30 tahun, dimana umur rentang ini merupakan umur reproduktif untuk kehamilan dan melahirkan sehingga sangat baik untuk ibu yang menyusui, sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas lulusan SD (36.4%), dimana lulusan sekolah dasar adalah lulusan paling rendah, pendidikan juga sangat berpengaruh penting terhadap pengetahuan dan sikap, jika pendidikan rendah maka akan membuat pengetahuan dan sikap menjadi tidak baik oleh karena itu ada 9 orang responden yang tidak berhasil dalam pemberian ASI, berdasarkan pekerjaan ada 12 orang responden yang tidak bekerja sehingga banyak waktu luang bersama anak dan berdasarkan pendapatan ekonomi mayoritas berpendapatan kecukupan dengan ekonomi yang cukup maka dapat memenuhi kebutuhan gizi khususnya pada ibu yang menyusui.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hikman.E.W (2022) dari 98 responden ada 52 responden yang berumur 20-30 tahun dan mayoritas respondenya lulusan SD sebanyak 16 orang, dan yang tidak bekerja ada 54 orang. Hikma menuliskan bahwa umur, pendidikan

dan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap sikap dan pengetahuan responden.

Pada Tabel 2. Juga diketahui bahwa pengetahuan responden mayoritas baik (50.0%) dan berdasarkan sikap mayoritas juga baik (54.5%) dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil ini juga sejalan dengan Hikman.E.W (2022) dari 98 orang responden ada 55 orang berpengetahuan cukup dan ada 54 orang yang bersifat positif, hal ini dikarenakan ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dapat mengetahui pentingnya ASI secara eksklusif sehingga memberikan ASInya dengan baik sedangkan ada yang berpengetahuan dan bersikap tidak baik hal ini dikarenakan ada beberapa yang beralasan karena faktor pekerjaan dan ada juga yang menganggap bahwa anaknya nanti tidak kenyang membuat anak menangis maka dari awal lahir sudah diberikan makanan tambahan.

Tabel 3. Menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI nilai  $p < 0.000$  dan tabel 4. Juga menunjukkan nilai  $p < 0.02$  yang artinya terdapat hubungan yang significant. Hasil ini sama dengan penelitian Marhaeni et al (2022) diperoleh nilai alfa 0.008 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan diantara kedua variable yang diteliti.

Manusia bisa memperoleh pengetahuan yang baik dari berbagai pengalaman atau dari sumber informasi yang di peroleh sebelumnya sehingga perlu terus menambah wawasan yang luas untuk memperbaiki derajat kesehatan (Lestari. M. (2019), jika pengetahuan baik maka sikap akan ikut baik pula karena perilaku seseorang dapat dikaitkan dengan pengetahuan yang ada, pada penelitian yang dilakukan ini meskipun mayoritas pengetahuan dan sikap responden baik tetapi ada juga yang masih memiliki

mengetahuan cukup dan kurang serta bersifat yang tidak baik terhadap pemberian ASI secara eksklusif, dari hasil kajian kuisioner yang telah dibagikan ada responden yang pengetahuan dan sikap tidak baik, hal ini dikarenakan kurangnya mendapat informasi seputar ASI eksklusif, ASI tidak dapat memproduksi dengan baik dan faktor pekerjaan sehingga dari awal memang ibu tidak mau memberikan ASInya.

Banyaknya mitos yang beredar di kalangan ibu-ibu tentang ASI membuat perilaku ibu menjadi tidak baik karena terpengaruh oleh mitos tersebut misalnya jika anak hanya diberikan ASI saja maka akan membuat badan anak menjadi ringkih atau mudah sakit selain itu dapat juga membuat anak menjadi rewel karena lapar sehingga ibu langsung memberikan nasi bubur saring kepada bayinya dan ada juga yang memberikan nasi tim yang dicampur dengan berbagai sayur ataupun lauk pauk. Hal inilah yang membuat ketidakberhasilan dalam pemberian ASI secara eksklusif.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dengan nilai  $P < 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan. (2017). Info Datin Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Depkes:<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Ginting, D., Tarigan, L., Handayani, D., & Sitio, L. H. (2022). The Relationship of Psychological Stress With Breast Milk Production to Breastfeeding

- Mothers Post Delivery in the Clinic Wulandari Medan. JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK), 4 (2), 31-36. <https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.821>
- Hayati, K., Karo Karo, T., Gurusinga, R., ., W., & Robbaniyah, L. (2021). The Effect Of Giving Edamame Beans On Breast Milk Production In Post Partum Mothers At The Tanjung Midwife Clinic In East Kisaran City District. JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK), 4(1), 15-20. <https://doi.org/10.35451/jkk.v4i1.813>
- Hikma. E. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol. 10 No.3. E.ISSN. 2614-6061, P.ISSN.2527-4295.
- Lestari. M. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Tehnik Menyusui Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif :Studi Literatur. Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang. Vol 4 No 2.p-ISSN: 2502-0552; e-ISSN 2580-2917
- Marhaeni., Rahmawati.R., & Sonda. M. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Status Ekonomi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Jurnal Kesehatan Luwu Raya. Vol 9 No 01. p-ISSN 2356-198X, e-ISSN 2747-2655.
- Nurfatimah, et al. (2022). Sosial Ekonomi Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Sehat Mandiri, Volume 17 No 1. p-ISSN 19708-8517, e-ISSN 2615-8760.
- Parapat. M.F.,, Haslin & Siregar. N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kesehatan Tambusai Volume 3, Nomor 2, e- ISSN : 2774-5848- p- ISSN : 2774-0524.
- Prihandani., khayana & Marfu'ati. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Kecamatan Kamal, Jawa Timur. Jurnal Medica Arteriana Vol. 3 No.2. P-ISSN : 2657-2370, e-ISSN : 2657-2389.
- Saleh. H., Akbar. H., Muzayyana & Agustin. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil. Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt). Vol. 4, No. 1. e-issn : 2621-9301, p-issn : 2714-7827